

**IMPLEMENTASI AYAT-AYAT RUQYAH SEBAGAI
PENGobatan PENYAKIT NON MEDIS DI
SUBULUSSALAM KOTA PEKANBARU
(Studi *Living Qur'an*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

VANYTRHAZHIYAH
NIM: 11632201055

Pembimbing I
Dr.H. Nixson Husin, Lc. M. Ag

Pembimbing II
Jani Arni, S.Th.I, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Implementasi Ayat-Ayat Ruqyah Sebagai Pengobatan Penyakit
Non Medis di Subulussalam Kota Pekanbaru (Studi *Living Qur'an*)

Nama : Vanytrihazhiyah
NIM : 11632201055
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

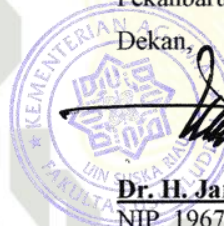
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 5 Agustus 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

Sekretaris/ Penguji

Usman M.Ag

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masvhuri Putra, Lc, M.Ag

Penguji IV

Dr. Alpizar, M.Si

1. Dilarang meragup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr.H. Nixon Husin, Lc. M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Vanytrihazhiyah
NIM : 11632201055
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Implementasi Ayat-Ayat Ruqyah Sebagai Pengobatan Penyakit Non Medis Di Subulussalam Kota Pekanbaru
(*Studi Living Qur'an*)

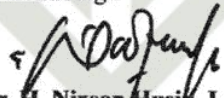
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Pembimbing I

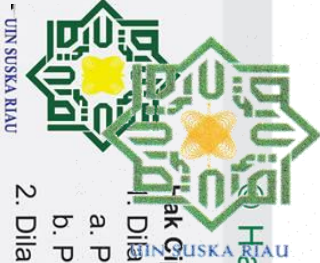

Dr. H. Nixon Husin, Lc. M. Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Diinindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I, M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Vanytrihazhiyah
NIM : 11632201055
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Implementasi Ayat-Ayat *Ruqyah* Sebagai Pengobatan Penyakit Non Medis di Subulussalam Kota Pekanbaru (Studi *Living Qur'an*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Pembimbing II

Jani Arni, S.Th.I, M. Ag
NIP.19820117 200912 2006

Tak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

© Vanytrihazhiyah, 2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vanytrihazhiyah
 Tempat/Tanggal Lahir : Duri/25 Juni 1998
 NIM : 11632201055
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Implementasi Ayat-Ayat Ruqyah Sebagai Pengobatan Penyakit Non Medis di Subulussalam Kota Pekanbaru (Studi *Living Qur'an*)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pekanbaru, 10 Agustus 2020
 Yang membuat pernyataan,



VANYTRHAZHIYAH
NIM. 11632201055

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam dan bagaimana dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ayahanda Iswardi dan Ibunda Mardhiah Hayati yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya,
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M. Ag. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Sukiyat, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zulkifli, M. Ag., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.,
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. i., M. Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Drs. Shaleh Nur, MA., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Ayahanda H. Nixson Husin, Lc. M. Ag., dan Ibunda Jani Arni, S. Th. i., M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

7. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allahﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Penulis

Vanytrihazhiyah

UIN SUSKA RIAU

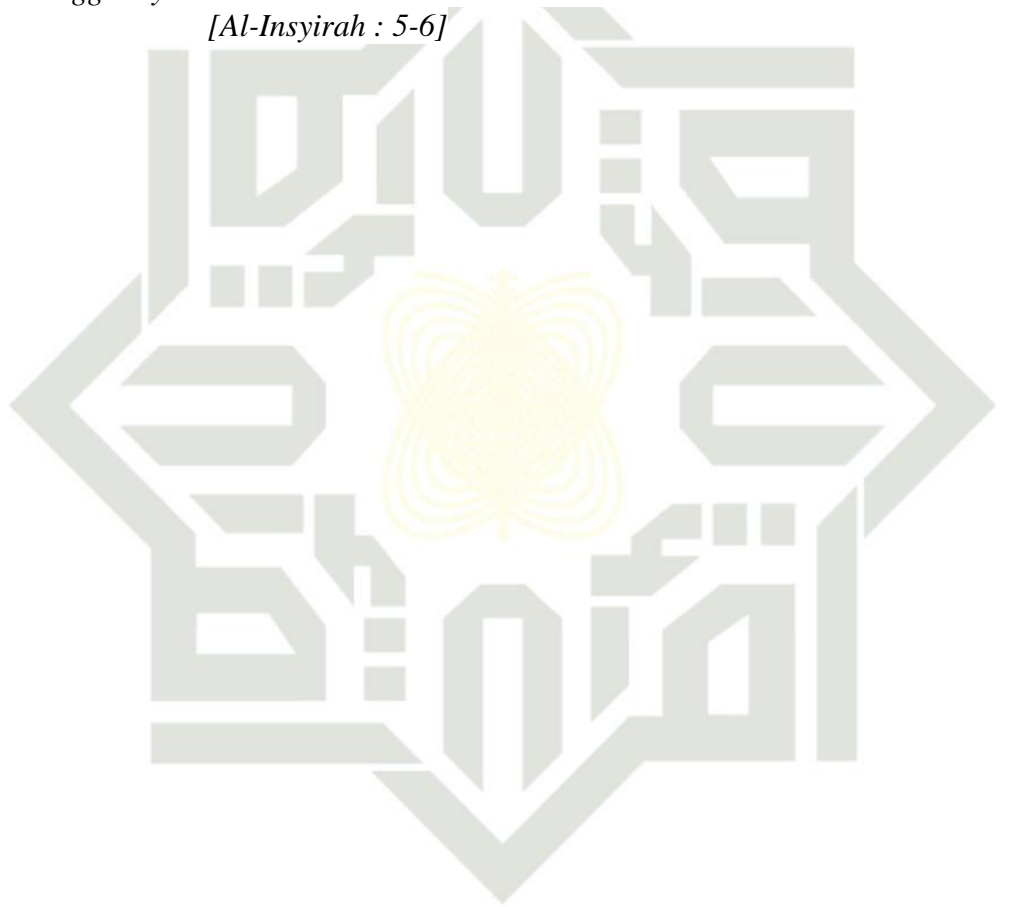
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
[Al-Insyirah : 5-6]*



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	
PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
MOTTO	iii
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Umum Mengenai Ruqyah	8
1. Pengetian Ruqyah.....	8
2. Pembagian Ruqyah.....	9
3. Kriteria Seorang Peruqyah.....	11
4. Ayat-Ayat Ruqyah.....	12
B. Tinjauan Umum Mengenai Penyakit Non Medis	26
1. Pengertian Penyakit Non Medis.....	26
2. Jenis-jenis Penyakit Non Medis.....	27
3. Penyebab Gangguan Non Medis.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinjauan Umum Mengenai Living Qur'an	32
1. Pengertian Living Qur'an	32
2. Objek Kajian Living Qur'an	33
Tinjauan Kepustakaan	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	39
E. Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisa Data	42

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Subulussalam	43
1. Profil Subulussalam	43
2. Sejarah Berdirinya Subulussalam	43
3. Visi, Misi dan Tujuan Subulussalam	45
4. Pelayanan	45
5. Program Kegiatan Subulussalam	46
6. Struktur Kepengurusan	47
Bentuk Pelaksanaan Pengobatan Penyakit Non Medis dengan Menggunakan Ayat-Ayat Ruqyah di Subulussalam	48
1. Tahap Sebelum Pengobatan	48
2. Tahap Proses Pengobatan	50
3. Tahap Setelah Pengobatan	54
Dampak Ayat-Ayat Ruqyah Terhadap Pasien yang Terkena Penyakit Non Medis Di Subulussalam	55
1. Dampak Negatif	56
2. Dampak Positif	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

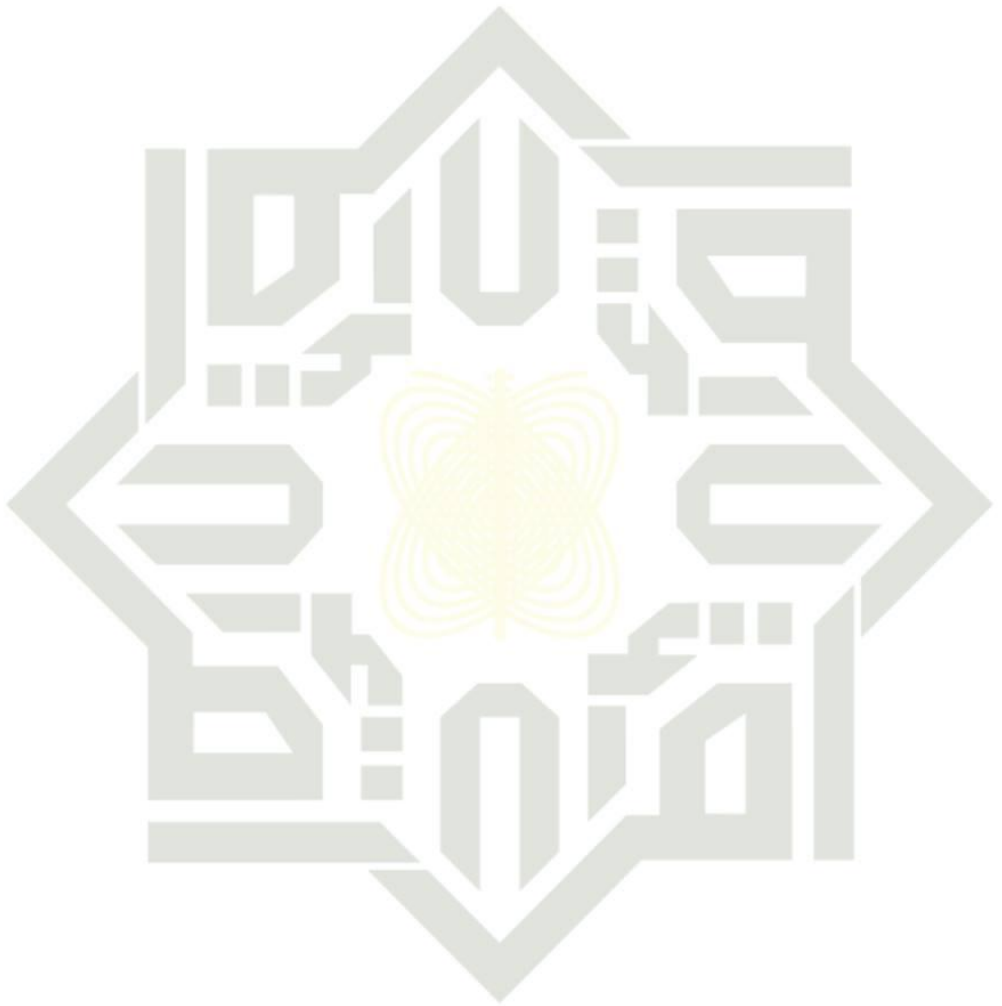
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الر رسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai implementasi ayat-ayat ruqyah sebagai pengobatan penyakit non medis di Subulussalam kota Pekanbaru (studi *living Qur'an*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya dari masyarakat yang mengalami penyakit non medis seperti gangguan jin dan sihir. Kemudian para perquyah menjadikan ayat-ayat al-Qur'an sebagai terapi dalam pengobatannya, sehingga memberikan dampak terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mengungkapkan ayat-ayat al-Qur'an serta dampaknya dalam kehidupan (*Living Qur'an*). Berdasarkan hasil penelitian saya dilapangan, saya berkesimpulan bahwa didalam pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* ditemukan berbagai macam tahapan, diantaranya seperti, tahap sebelum pengobatan, prosesi dan setelah pengobatan. Kemudian di Subulussalam ini terdapat penanganan khusus terhadap pasien setelah melakukan *ruqyah syar'iyah*, yaitu memberikan solusi kepada pasien terhadap masalah yang ia hadapi, kemudian memberikan dorongan serta motivasi kepada pasien untuk menjadikan dirinya merubah kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pasien dapat lebih memahami intensitas pemahaman tentang Islam agar pasien dapat melakukan ruqyah secara mandiri. Pengobatan *ruqyah syar'iyah* di Subulussalam ini merujuk kepada ruqyah yang sesuai dengan tuntunan syari'at yaitu dengan metode terapi al-Qur'an. Respon yang dialami pasien setelah dilakukannya *ruqyah syar'iyah* ini merupakan bentuk dari upaya perquyah dalam menerapkan berbagai macam tahap dalam proses pengobatan terhadap pasien. Sehingga pasien bisa merasakan langsung efek dan perubahan terhadap dirinya.

Kata kunci: Ruqyah, Pengobatan, Non Medis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis discusses the implementation of the ruqyah verses as a treatment for non-medical diseases in the subulussalam Pekanbaru city (living quran study). This research is motivated by many of the people who experience non-medical illnesses such as Jinn disorders and magic. Then the therapist makes the verses of the Koran as therapy in its treatment, thus giving impact to patients affected by non-medical diseases in Subulussalam. The method used in this research is a qualitative descriptive analysis that reveals the verses of the Qur'an and its impact on life (*Living Qur'an*). Based on the results of my research in the field, I conclude that in the implementation of the treatment of non-medical diseases using the *ruqyah syar'iyah* method, various stages are found, such as, the stage before treatment, procession and after treatment. Then in Subulussalam, there is special treatment for patients after doing *ruqyah syar'iyah*, namely providing solutions to patients to the problems they face, then provide encouragement and motivation to patients to make themselves change the quality of life for the better. So that patients can better understand the intensity of understanding about Islam so that patients can do ruqyah independently. The treatment of *ruqyah syar'iyah* in Subulussalam refers to ruqyah which is in accordance with the guidance of the shari'ah, namely the al-Qur'an therapeutic method. The response experienced by the patient after doing this *ruqyah syar'iyah* is a form of therapist effort in implementing various stages in the treatment process of the patient. So that patients can feel the effects and changes directly on him.

Keywords : Ruqyah, Treatment, Non Medical.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

تناقش هذه الرسالة تطبيق آيات الرقية كعلاج للأمراض غير الطبية في سبل السلام باكن بارو. الدافع وراء هذا البحث هو الأشخاص الذين يعانون من أمراض غير طبية مثل الاضطرابات الجن والسحر. ثم الراقي تجعل آيات القرآن علاجاً في علاجها، وبالتالي التأثير على المرضى المصابين بأمراض غير طبية في سبل السلام. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي التحليل النوعي الوصفي يكشف آيات القرآن وأثره في الحياة (القرآن الحي). بناءً على نتائج بحثي في هذا المجال، أستنتج أنه في علاج الأمراض غير الطبية بطريقة الرقية الشرعية توجد مراحل مختلفة، مثل المرحلة قبل العلاج، عملية العلاج وبعد العلاج. ثم في سبل السلام هناك علاج خاص للمرضى بعد إجراء الرقية الشرعية، وهي تقديم حلول للمرضى للمشاكل التي يواجهونها، ثم تقديم التشجيع والتحفيز للمرضى لجعل أنفسهم يغيرون نوعية الحياة للأفضل. حتى يتمكن المرضى من فهم كثافة فهم الإسلام بشكل أفضل حتى يتمكن المرضى من عمل الرقية بشكل مستقل. علاج الرقية الشرعية في سبل السلام هو الرقية وفق توجيهات الشريعة وهي طريقة القرآن العلاجية. الاستجابة التي يمر بها المريض بعد القيام بهذه الرقية هي شكل من أشكال جهد المعالج في تطبيق المراحل المختلفة في عملية علاج المريض. حتى يشعر المريض بالتأثيرات والتغيرات عليه مباشرة.

الكلمات المفتاحية: الرقية ، العلاج ، غير طبي.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Allah ﷻ menurunkan al-Qur'an sebagai mukjizat sekaligus pedoman umat Nabi Muhammad ﷺ. Selain diturunkan sebagai pedoman, al-Qur'an juga diturunkan sebagai penyembuh segala penyakit dengan atas izin Allah ﷻ. Pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa sesuai syariat diperbolehkan.¹ Sehingga setiap bacaan ayat al-Qur'an dapat dijadikan obat baik jasmani maupun rohani, medis maupun non medis.² Dan Allah ﷻ banyak menyinggung dan membahas tentang al-Qur'an sebagai penyembuh segala penyakit di dalam kitabnya, Allah ﷻ berfirman:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya: “Dan kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”.³ (Q.S. Al-Israa' [17]: 82)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah ﷻ menjadikan al-Qur'an sebagai penawar atau obat dari segala penyakit dan rahmat dari Allah ﷻ untuk orang-orang yang beriman. Tetapi bagi orang-orang yang zalim mereka tidak akan mendapatkan manfaat apalagi rahmat dari Allah ﷻ, melainkan mereka hanya mendapatkan kerugian yang sangat besar. Dan dalam hadis Nabi Muhammad ﷺ pun juga ada yang menyinggung tentang ayat al-Qur'an yang dipakai sebagai obat, yang berbunyi:

عَنْ خَارِجَةَ بِنِ الصَّلْتِ التَّمِيمِيَّ عَنْ عَمِّهِ أَنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- فَأَسْلَمَ ثُمَّ قَبِلَ رَاجِعًا مِنْ عِنْدِهِ فَمَرَّ عَلَى قَوْمٍ عِنْدَهُمْ رَجُلٌ بَجْنُونٌ مُؤْتَقٌ بِالْحَدِيدِ فَقَالَ أَهْلُهُ إِنَّا حَدَّثْنَا أَنَّ صَاحِبَكُمْ

¹ 'Ali bin Sulaiman Ar-Rumaikhan, *Fiqh Pengobatan Islami*, (Jawa Tengah: Thibbia, 2005), hlm. 137.

² Muhammad Utsman Syabir, *Pengobatan Alternatif Dalam Islam*, (Jakarta Selatan: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005), hlm. 80.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995), hlm. 437.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هَذَا قَدْ جَاءَ بِخَيْرٍ فَهَلْ عِنْدَكَ شَيْءٌ تُدَاوِيهِ فَرَقِيئَتُهُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَبِرًّا فَأَعْطُونِي مِائَةَ شَاةٍ فَأَتَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: هَلْ إِلَّا هَذَا. وَقَالَ مُسَدَّدٌ فِي مَوْضِعٍ آخَرَ: هَلْ
قُلْتِ غَيْرَ هَذَا. قُلْتُ: لَا. قَالَ: خُذْهَا فَلَعَمْرِي لَمَنْ أَكَلَ بِرُقِيئَةٍ بَاطِلٍ لَقَدْ أَكَلَتْ بِرُقِيئَةٍ حَقًّا

Artinya: "Dari Kharijah bin Ash-Shalt At-Tamimi dari pamannya, dia berkata: aku menghadap Rasulullah ﷺ dan menyatakan diri masuk Islam. Ketika dalam perjalanan pulang aku melewati sekelompok kaum yang salah seorang di antara mereka sakit gila dan dipasung dengan menggunakan besi. Penduduk setempat berkata, "Kami diberitahukan bahwa saudara kalian ini (paman Kharijah) datang dengan membawa kebaikan, apakah kamu mempunyai obat yang dapat menyembuhkannya?" Aku lalu meruqyahnya dengan surat al-Fatihah, dia pun sembuh." Mereka kemudian memberiku seratus ekor kambing. Setelah itu aku menghadap Rasulullah ﷺ untuk memberitahukan hal itu. Beliau kemudian berkata, "Apakah hanya itu yang kamu katakan?" —Musaddad berkata dalam riwayat lain, "Apakah kamu mengatakan hal lain selain itu (al-Fatihah)!— Aku menjawab, "Tidak." Beliau pun bersabda, "Ambillah. banyak orang yang makan penghasilan dari ruqyah yang batil dan menyesatkan, namun kamu telah makan penghasilan dari hasil ruqyah yang haq." (Shahih), Ash-Shahihah, 2027"⁵

Dari penjelasan hadis di atas, dapat disimpulkan bahwa surat al-Fatihah dapat menyembuhkan seseorang dari penyakit gila dan tentunya atas izin Allah ﷻ. Dan tidak hanya penyakit gila saja yang dapat disembuhkan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, tetapi segala penyakit yang Allah ﷻ kehendaki untuk sembuh.

Tidak semua penyakit tergolong sebagai penyakit medis yang dapat diobati oleh dokter. Tetapi ada juga penyakit non medis, seperti halnya penyakit yang diakibatkan oleh gangguan jin dan setan. Dan penyakit non medis seperti ini tidak dapat terdeteksi oleh alat-alat canggih dirumah sakit, hal ini hanya bisa di tangani oleh orang-orang yang memiliki iman yang kuat dan mempercayai bahwa doa, dzikir, dan ayat-ayat al-Qur'an dapat memberikan pengaruh dan yakin hanya Allah ﷻ yang memberikan kesembuhan.

Ruqyah adalah bacaan yang terdiri dari ayat-ayat al-Qur'an, zikir-zikir dan doa-doa yang dijadikan jampi untuk menyembuhkan orang yang terkena penyakit

⁴ Abu Daud Sulaiman bin al Asy'ats as Sijistani, *Sunan Abi Daud*, jilid 3, cet.1 (Beirut: Dar Ibn Hazm, 1997), hlm. 427.

⁵ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, Terj. Abd. Mufid Ihsan dan M. Roban Rohman, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm. 748-749.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demam, kesurupan, sengatan ular berbisa, sengatan kalajengking dan sejenisnya.⁶ Sebagaimana dalam hadis ‘Aisyah:

حَدِيثُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمَعْوَذَاتِ وَيَنْفُثُ فَلَمَّا اشْتَدَّ وَجَعُهُ كُنْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ وَأَمْسَحُ بِيَدِهِ رَجَاءَ بَرَكَتِهَا⁷

Artinya: “Aisyah r.a berkata: Jika Rasulullah ﷺ merasa sakit, lalu beliau membacakan pada dirinya sendiri surat al-Ikhlas, al-Falaq, an-Naas, dan meniup di bagian yang terasa sakit. Ketika penyakitnya makin berat, maka aku yang membacakan dan aku menghapuskan tangan Nabi ﷺ kebadannya karena mengharap berkahnya.”⁸ [HR Bukhori]

Salah satu komunitas yang mengobati pasien menggunakan metode ruqyah syar’iyyah yang penulis jumpai adalah Subulussalam⁹. Subulussalam pertama kali didirikan oleh ustadz Suhendra Andika atau biasa dikenal dengan panggilan ustadz Abu Sulaiman Abdul Malik yang berlokasi di jalan Rambutan, kemudian karena beberapa alasan lokasi subulussalam ini dipindah ke jalan Fajar Ujung, Gg. Cendana, Kel. Labuh Baru, Kec. Payung sekaki. Subulussalam ini dibina langsung oleh ustadz Abu Sulaiman Abdul Malik hingga sekarang. Dalam proses pengobatan penyakit non medis, peruqyah Subulussalam menggunakan beberapa ayat khusus seperti Q.S. al-Fatihah, Q.S. al-Baqarah: 1-5, 102, 255-257, 285-286, Q.S. al-A’raf: 54-56, 117-122, Q.S. al-Mu’min: 115-118, Q.S. al-Jin: 1-10, Q.S. al-Sa’ra’: 42-45, Q.S. al-Fath: 1-10, Q.S. al-Zalzalah, Q.S. al-Ikhlas, muawwidzatain dan masih banyak ayat lainnya untuk mengobati pasiennya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut, ruqyah syar’iyyah merupakan pengobatan yang cukup efektif dalam pengobatan penyakit non medis. Hal ini yang menjadi salah satu dorongan penulis untuk meneliti ruqyah syar’iyyah secara rinci. Dengan menggali informasi mengenai ruqyah syar’iyyah baik

⁶ Ilyas Husti, *Ruqyah Menurut Al-Qur’an dan Sunnah*, Cet. II, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2007), hlm. 6.

⁷ Imam Abu Abdillah Muhammad bin Isma’il al-Bukhhary, *Shahih Bukhari*, (Riyadh: Ba’ul Afkar ad-Dauliyah, 1420H), hlm. 996-997.

⁸ Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Terj. Abu Firly Bassam Tabay, Cet.1, (Depok: Fathan Prima Media, 2013), hlm. 618.

⁹ Sebuah komunitas yang bergerak dalam bidang pengobatan islami dengan menggunakan ruqyah syar’iyyah yang berdiri pada tahun 2019.

¹⁰ Wawancara dengan pendiri Subulussalam yaitu ustadz Abu Sulaiman Abdul Malik di markas Subulussalam, tanggal 1 Juni 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai bentuk pelaksanaan pengobatan menggunakan ayat-ayat ruqyah yang dibaca dalam pengobatan tersebut maupun dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis bagi kesembuhan pasien di Subulussalam penulis ingin mengangkat judul **IMPLEMENTASI AYAT-AYAT RUQYAH SEBAGAI PENGOBATAN PENYAKIT NON MEDIS DI SUBULUSSALAM KOTA PEKANBARU (STUDI *LIVING QUR'AN*)**.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat diperlukan guna untuk mengantisipasi adanya salah pengertian dan berguna untuk memperoleh gambaran-gambaran yang jelas tentang isi skripsi. Di bawah ini penulis tegaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini, yaitu:

1. Implementasi: Pelaksanaan, penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi adalah sebuah praktek, pelaksanaan, penerapan ataupun tindakan yang dilakukan dalam suatu organisasi maupun suatu perkumpulan.¹¹
2. Ruqyah: Ruqyah mempunyai makna mantra, guna-guna, jampi-jampi.¹² Ruqyah merupakan metode penyembuhan dengan cara membacakan sesuatu pada orang yang sakit akibat dari penyakit medis, dan penyakit non medis.
3. Penyakit non medis: Penyakit yang ada pada jiwa manusia, bukan pada fisik ataupun jasadnya dan tidak bisa terdeteksi oleh medis.
4. Living Qur'an: Ilmu untuk mengilmiahkan fenomena-fenomena atau gejala-gejala al-Qur'an yang ada di tengah kehidupan masyarakat¹³, dan bisa disebut juga dengan al-Qur'an yang hidup.

¹¹ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1044.

¹² Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, cet. 14, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 525.

¹³ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, cet.1, (Banten: Maktabah Darus-Sunnah, 2019), hlm. 22-23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan istilah-istilah diatas, maka dapat dipahami judul ini membahas tentang pelaksanaan *ruqyah syar'iyah* sebagai pengobatan penyakit non medis yang dilakukan dengan pembacaan ayat-ayat ruqyah berdasarkan al-Qur'an dan sunnah Rasulullah ﷺ yang dipraktikkan di Subulussalam kota Pekanbaru.

Identifikasi Masalah

Berangkat dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Masyarakat perlu mengetahui pentingnya bentuk pelaksanaan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam sehingga bisa berdampak terhadap penyembuhan penyakit non medis.
2. Pentingnya masyarakat untuk mengetahui ayat-ayat yang digunakan saat praktik pengobatan serta dampak ayat-ayat ruqyah tersebut.
3. Masyarakat perlu mengetahui media yang digunakan dalam praktik pengobatan serta efek yang ditimbulkan dari media tersebut.
4. Ayat-ayat ruqyah yang dibacakan kepada pasien yang terkena penyakit non medis saat melakukan pengobatan *ruqyah syar'iyah* di Subulussalam menimbulkan dampak-dampak positif dan negatif serta implementasi terhadap keseharian pasien.

D. Batasan Masalah

Setelah dilakukannya identifikasi ada 4 masalah yang ditemukan penulis. Maka penulis akan membatasi atau memfokuskan kajian pada dua point saja, yaitu bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam dan dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam.

E. Rumusan Masalah

Agar pembahasan masalah terfokus maka penulis membatasi pembahasan ini dengan merumuskan masalah yang dikaji sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam?
2. Bagaimana dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, di antaranya adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam.
- b. Untuk mengetahui dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis dan akademik, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan untuk pengembangan diri tentang penelitian al-Qur'an dan pengembangan kajian *living Qur'an*.
- b. Bagi masyarakat, sebagai pengetahuan tentang bentuk praktik pengobatan islami dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan juga bisa mengamalkan setelah mengetahui tata cara pengobatan menggunakan ayat-ayat dalam al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : Merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus. Setelah itu tujuan dan manfaat penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini. Dan terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II : Berisi penjelasan yang membahas kerangka teori tentang tinjauan umum ruqyah, penyakit non medis, *living Qur'an*, dan tinjauan pustaka.

BAB III: Berisi penjelasan yang membahas tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Berisi tentang penyajian dan analisa data yang berisi tentang gambaran umum Subulussalam dan bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam dan dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam.

BAB V: Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



Hak Cipta Diinangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

1. Tujuan Umum Mengenai Ruqyah

1. Pengetian Ruqyah

Ruqyah berasal dari bahasa Arab yaitu رَقَى- رَقِيًا- رُقِيًا- وَرُقِيَةً, di dalam kamus Al-Munawwir karya Ahmad Warson Munawwir diartikan mantra, guna-guna, jampi-jampi.¹⁴ Dalam kitab *Lisanul Arab* karya Ibnu Mandzur mengatakan:

الرُّقِيَةُ: الْعُودَةُ، الْجَمْعُ رُقَى. تقول: اسْتَرْقَيْتُهُ فَرَقَانِي رُقِيَةً، فَهُوَ رَاقٍ، وَقَدْ رُقِيَ وَرُقِيَاً.¹⁵

Artinya: “Ruqyah adalah doa perlindungan. Bentuk jamak dari kata ini adalah *ruqaa*. Kita katakan, ‘Aku meminta ruqyahnya dan ia meruqyahku. Maka ia disebut *raqi*’ yaitu seorang peruqyah meruqyah dengan suatu jampi jika ia meminta perlindungan dan menghembuskan nafas dalam doanya.”

Kemudian didalam kitab *Qamus al-Muhith* karya Imam Majduddin Muhammad bin Ya’qub Al Fairuz Abady menyebutkan:

الرُّقِيَةُ بِالضَّمِّ الْعُودَةُ. رُقِيَةً فَهُوَ رَقَاءٌ نَفَثَ فِي عُودَتِهِ.¹⁶

Artinya: “*Ar-Ruqyatu* dengan Ra’ didhammah artinya memohon perlindungan. Ruqyah berasal dari kata yang artinya meniup dalam memohon perlindungan”.

Dan dalam kitab *Al-Nihaayah fii Ghariib al-Hadiits* karya Ibnu Al-Atsir Al-Jazri menjelaskan:

الرُّقِيَةُ: الْعُودَةُ الَّتِي يُرْقَى بِهَا صَاحِبُ الْآفَةِ كَالْحَمَى وَالصَّرْعِ وَغَيْرِ ذَلِكَ مِنَ الْآفَاتِ.¹⁷

”Seorang peruqyah adalah menjampi dengan ruqyah jika ia memohon perlindungan dan menghembuskan nafas.”

¹⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir...*, hlm. 525.

¹⁵ Abul Fadal Jamaluddin Muhammad bin Makram bin Manzur al-Afriqi al-Misri, *Lisanul Arab*, jilid 14, (Beirut: Daru Sadir, t.t), hlm. 332.

¹⁶ Majduddin Muhammad bin Ishaq Al-Fairuzabadi Al-Syairazi, *al-Qamus al-Muhith*, jilid 4, Mesir: al-Hai’at al- Mishriyyat al-‘Ammat Li al-Kitab, 1400 H/ 1980 M, hlm. 330.

¹⁷ Al-Mubarak bin Muhammad al-Jazri, *an-Nihaayah fii Ghariib al-Hadiits wa al-Atsar*, jilid 2, (Bairut: al-Maktabah al-‘Ilmiyah, 1383 H/ 1963 M), hlm. 254.



Sedangkan menurut istilah syariah Islam, ruqyah adalah bacaan yang terdiri dari ayat-ayat al-Qur'an, zikir-zikir dan doa-doa yang dijadikan jampi untuk menyembuhkan orang yang terkena penyakit demam, kesurupan, sengatan ular berbisa, sengatan kalajengking dan sejenisnya.¹⁸

Menurut Sa'ad Muhammad Shadiq dalam kitabnya *Shira'Bainal Haq wal Bathil*, ia berkata: "Ruqyah pada hakekatnya adalah berdoa dan tawassul untuk memohon kepada Allahﷻ kesembuhan bagi orang yang sakit dan hilangnya gangguan dari badannya". Dan para Ulama berpendapat ruqyah adalah suatu bacaan dan doa yang dibacakan dan ditiupkan untuk mencari kesembuhan.¹⁹

Dari makna-makna ruqyah diatas dapat disimpulkan bahwa ruqyah adalah kumpulan bacaan ayat-ayat al-Qur'an, nama-nama Allahﷻ, dan doa-doa sesuai syariat yang digunakan untuk memohon perlindungan dan kesembuhan suatu penyakit hingga terbebas dari penyakitnya.

2. Pembagian Ruqyah

Ruqyah ini ada pula yang di perbolehkan dalam syari'at Islam dan ada pula yang tidak diperbolehkan. Maka ruqyah dibagi menjadi dua, yaitu:

a. *Ruqyah Syar'iyah*

Ruqyah jenis ini adalah ruqyah yang diperbolehkan dan mempunyai dasar secara syari'at. Yang berupa lafadh-lafadh al-Qur'an serta doa dan zikir-zikir yang dijadikan jampi untuk menyembuhkan orang yang terkena penyakit seperti kesurupan, sengatan ular berbisa, kalajengking dan sejenisnya atau untuk menghilangkan penyakit 'ain akibat mata kedengkian atau jahat.²⁰ Ruqyah ini umumnya dilakukan oleh orang-orang yang bertakwa kepada Allahﷻ dan memiliki iman yang kuat.

¹⁸ Ilyas Husti, *Ruqyah...*, hlm. 6.

¹⁹ Perdana Akhmad, *Memahami Ruqyah Syar'iyah dan Ruqyah Gadungan (Syirkiyyah)*. (Lampung: Ruqyah Media Pustaka, 2006), hlm. 1-2.

²⁰ Ilyas Husti, *Ruqyah...*, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam *ruqyah syar'iyah* ini adalah:²¹

- 1) Dengan kalam Allahﷻ, nama-nama dan sifat-sifat-Nya, atau dengan bacaan yang diriwayatkan dari Nabi Muhammadﷺ, bukan ruqyah yang mengandung kesyirikan, seperti mantera-mantera tukang sihir dan peramal dengan kata-kata yang diharamkan.
- 2) Dengan bahasa Arab, atau bahas-bahasa lain yang diketahui artinya. Karena kata-kata yang tidak diketahui maknanya mungkin saja menjurus pada kesyirikan.
- 3) Meyakini bahwa ruqyah itu sendiri tidak memberikan pengaruh, tapi karena takdir Allahﷻ, karena ruqyah hanya sebab yang dimaksudkan untuk menjaga dan mengobati. Dan di antara syarat menempuh sebab adalah bertumpu pada pencipta sebab dan yang mengadakannya, yaitu Allahﷻ semata, tiada sekutu bagi-Nya. Karena keyakinan bahwa ruqyah memberi pengaruh dengan sendirinya adalah keyakinan tidak benar, termasuk keyakinan jahiliyyah.²²

Dapat disimpulkan, dalam melakukan *ruqyah syar'iyah* ini per-*ruqyah* harus membacakannya dengan suara yang tartil dan jelas menggunakan bahasa Arab atau bahasa lainnya yang dapat dimengerti dengan bacaan tajwid dan makhroj yang sesuai. Dan meyakini bahwa ruqyah yang dilakukan hanya sebagai bentuk ikhtiar kita untuk mencari kesembuhan dengan pengobatan yang diajarkan oleh syariat dan hanya Allahﷻ yang memberikan izin atas kesembuhan tersebut.

b. *Ruqyah Syirkiyyah*

Adapun ruqyah seperti ini berbeda sekali maknanya dengan *ruqyah syar'iyah*, *ruqyah syirkiyyah* (mantra yang menyebabkan

²¹ Badr Ali Al-Failakawi, *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*, Terj. Umar Mujtahid, (Solo: Kiswah,2014), hlm. 21-22.

²² *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesyirikan seperti yang dilakukan dukun, paranormal dan lain-lainnya) ini adalah ruqyah yang tidak diperbolehkan dan diharamkan oleh Allahﷻ. *Ruqyah syirkiyyah* ini mengandung berbagai perbuatan syirik, seperti meminta perlindungan kepada jin-jin dan setan-setan, meminta kepada selain Allahﷻ.²³

Terkadang pada saat praktik si peruqyah tidak menyuarakan bacaannya, kita tidak tahu apa yang dibaca di hatinya. Atau sebagian do'a disuarakan, lalu sebagian lainnya tidak disuarakan atau bersuara tapi tidak jelas karena hanya kumat-kamit. Praktik seperti itu harus kita waspadai, karena ada kriteria khusus dalam bacaan yang bisa dikategorikan sebagai *ruqyah syar'iyah*. Kalau kriteria itu tidak terpenuhi dalam suatu bacaan, maka bacaan itu bisa dikategorikan sebagai *ruqyah syirkiyyah* atau ruqyah yang menyimpang dari syari'at islam.²⁴

3. Kriteria Seorang Peruqyah

Sebagai seorang peruqyah ada kriteria yang harus dipenuhi jika ia ingin mengobati seseorang dengan metode ruqyah. Dikarenakan tidak mudah bagi seseorang untuk mengobati penyakit-penyakit non medis seperti kesurupan, gangguan jin, sihir dan lain-lain.

Menurut Syaikh Wahid Abdussalam Bali dalam bukunya menyebutkan beberapa kriteria yang harus di miliki oleh seorang peruqyah, sebagai berikut:

- a. Berakidah *salafus shalih* yaitu akidah yang murni, benar, bersih dan jernih dari unsur-unsur kesyirikan.
- b. Mengaplikasikan tauhid yang benar dan murni di dalam perkataan maupun perbuatannya.
- c. Meyakini bahwa firman Allahﷻ mempunyai pengaruh terhadap jin dan setan.
- d. Hendaknya ia mengetahui keadaan jin dan setan.

²³ Ilyas Husti, *Ruqyah...*, hlm. 6.

²⁴ Perdana Akhmad, *Memahami Ruqyah Syar'iyah...*, hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Hendaknya ia mengetahui pintu-pintu masuknya setan ke dalam tubuh manusia. Perhatikanlah ketika jin berkata kepada Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah, “Saya akan keluar karena menghormatimu.” Dia berkata, “Tidak, tetapi kamu keluar karena takut kepada Allahﷻ dan Rasul-Nya.” Seandainya Ibnu Tamiyyah tidak mengetahui pintu-pintu masuk setan, dia tidak akan mengatakan hal itu.
- f. Dianjurkan sudah menikah.
- g. Hendaknya ia menjauhi larangan-larangan Allahﷻ (dosa dan maksiat) yang dapat menjadi saran bagi setan untuk menguasai manusia.
- h. Hendaknya ia senantiasa melakukan amal ketaatan, karena hal itu dapat menyengsarakan setan.
- i. Hendaknya ia senantiasa komitmen dengan dzikir kepada Allahﷻ. Karena ini merupakan benteng kokoh yang melindungi kita dari gangguan setan. Hal tersebut tidak akan terwujud kecuali dengan mengetahui dzikir-dzikir harian yang diajarkan Rasulullahﷺ dan cara penerapannya. Seperti dzikir (berdoa) ketika masuk atau keluar rumah. Berdzikir ketika masuk dan keluar masjid. Berdzikir ketika mendengar ayam jantan berkokok, atau keledai meraung. Berdzikir ketika melihat bulan, ketika menaiki kendaraan dan lain sebagainya.
- j. Hendaknya ia senantiasa mengikhlaskan niat, ketika melakukan pengobatan.
- k. Hendaknya ia membentengi dirinya dengan beberapa perisai (senjata) yang akan disebutkan pada bagian keenam. Globalnya ketika seseorang semakin dekat dengan Allahﷻ, dia akan semakin jauh dari setan.²⁵

Dr. Sulaiman Al-Asyqar berkata, “Diharapkan bagi seorang terapis ruqyah untuk memiliki iman yang kuat sebagai perisai baginya. Percayalah

²⁵ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, Terj. Hasibuan, dkk, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm. 115-116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bahwa doa dan dzikir bisa memberikan pengaruh. Semakin kuat keimanannya, akan semakin kuat pula pengaruhnya.²⁶

Point yang paling penting bagi seorang terapis atau peruyyah adalah ia harus membangun keshalehan sebagai modal utama yang harus dimiliki oleh seorang peruyyah. Dan yang selalu bersih hatinya baik yang selalu terikat dengan Allahﷻ dan syariat-Nya dengan menjaga keimanannya.

4. Ayat-Ayat Ruqyah

Ayat-ayat al-Qur'an secara umum dapat dijadikan sebagai obat, tetapi ada beberapa ayat yang memiliki keutamaan sebagai obat dan penawar segala penyakit. Seperti saat proses pengobatan yang menggunakan metode ruqyah untuk mengobati penyakit non medis, biasanya peruyyah membacakan ayat-ayat dari al-Qur'an sebagai berikut:²⁷

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾
 مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Dengan menyebut nama Allahﷻ yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allahﷻ, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan. Tunjukilah[8] Kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”²⁸ (Q.S. Al-Fatihah [1]: 1-7)

الْمَرَّةِ ﴿١﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ
 وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن

²⁶ Nashir bin Ahmad bin Najjar, *Mengatasi Sihir dan Kesurupan: Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Terj. Lukman Al-azhar, (Solo: Thibbia, 2016), hlm. 176.

²⁷ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah...*, hlm. 119-129

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤١﴾ أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: “*Alif laam miin*. Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al-Qur’an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung”.²⁹ (Q.S. Al-Baqarah [2]: 1-5)

وَاتَّبِعُوا مَا نَتَلُوا الشَّيْطَانِ عَلَىٰ مَلِكٍ سُلَيْمَانَ ۗ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَٰكِنَّ الشَّيْطَانَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ ۗ وَمَا أُنزِلَ عَلَىٰ الْمَلَائِكَةِ بِبَابِلَ هَرُوتَ وَمَرْوَتَ ۗ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۗ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۗ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۗ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ ۗ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: “Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil Yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya Kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua Malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allahﷻ. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi,

²⁹ Ibid, hlm. 8-9.

Sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa Barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah ﷻ) dengan sihir itu, Tiadalah baginya Keuntungan di akhirat, dan Amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui”³⁰. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 102)

وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٧٠﴾ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَأَحْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ
السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ
وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٧١﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah ﷻ turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah ﷻ) bagi kaum yang memikirkan”³¹ (Q.S. Al-Baqarah [2]: 163-164)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا
يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ
حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿١٦٥﴾ لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۗ فَمَنْ
يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ
سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٦٦﴾ اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۗ وَالَّذِينَ

³⁰ Ibid, hlm. 28.

³¹ Ibid, hlm. 40.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كَفَرُوا أَوْلِيَاءَهُمْ أَطَّغَوْتُ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥٧﴾

Artinya: “Allah ﷻ, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah ﷻ tanpa izin-Nya? Allah ﷻ mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah ﷻ melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah ﷻ meliputi langit dan bumi. dan Allah ﷻ tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah ﷻ Maha Tinggi lagi Maha besar. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam). Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah ﷻ, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah ﷻ Maha mendengar lagi Maha mengetahui. Allah ﷻ pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). mereka itu adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.³² (Q.S. Al-Baqarah [2]: 255-257)

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٥٨﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٥٩﴾

Artinya: “Rasul telah beriman kepada Al-Qur’an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman.

³²Ibid, hlm. 63.

semuanya beriman kepada Allahﷻ, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". Allahﷻ tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir".³³ (Q.S. Al-Baqarah [2]: 285-286)

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
 الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨٠﴾ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
 إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ
 الْحِسَابِ ﴿١٨١﴾

Artinya: "Allahﷻ menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu), tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allahﷻ hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allahﷻ Maka Sesungguhnya Allahﷻ sangat cepat hisab-Nya".³⁴ (Q.S. Ali Imran [3]: 18-19)

³³ Ibid, hlm. 72.

³⁴ Ibid, hlm. 78.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾ فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ﴿١١٦﴾ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١١٨﴾

Artinya: “Maka Apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami? Maka Maha Tinggi Allahﷻ, raja yang sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. Dan Barangsiapa menyembah Tuhan yang lain di samping Allahﷻ, Padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, Maka Sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung. Dan Katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik".³⁷ (Q.S. Al-Mu'minun [23]: 115-118)

وَقَالَ فِرْعَوْنُ أَتُونِي بِكُلِّ سِحْرِ عَلِيمٍ ﴿٦٦﴾ فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ ﴿٦٧﴾ فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ إِنَّ اللَّهَ سَيَبْطِلُهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٦٨﴾ وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: “Fir'aun berkata (kepada pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua Ahli-ahli sihir yang pandai!". Maka tatkala Ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan". Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, Itulah yang sihir, Sesungguhnya Allahﷻ akan Menampakkan ketidak benarannya". Sesungguhnya Allahﷻ tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-yang membuat kerusakan. Dan Allahﷻ akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya)".³⁸ (Q.S. Yunus [10]: 79-82)

³⁷ Ibid, hlm. 540.

³⁸ Ibid, hlm. 319.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالصَّفَاتِ صَفًا ﴿١﴾ فَالزَّجْرَاتِ زَجْرًا ﴿٢﴾ فَالتَّلَايَاتِ ذِكْرًا ﴿٣﴾ إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ ﴿٤﴾
 رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشْرِقِ ﴿٥﴾ إِنَّا زَيْنًا أَلَسْمَاءَ الدُّنْيَا بَرِيَّةٌ
 الْكَوَاكِبِ ﴿٦﴾ وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَّارِدٍ ﴿٧﴾ لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَى
 وَيُقَذَّفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ ﴿٨﴾ دُحُورًا ۗ وَهُمْ عَذَابٌ وَأَصِيبٌ ﴿٩﴾ إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ
 فَأَتْبَعَهُ شَهَابٌ ثَاقِبٌ ﴿١٠﴾

Artinya: “Demi (rombongan) yang ber shaf-shaf dengan sebenar-benarnya, dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat), dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa. Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari. Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang, dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari Setiap syaitan yang sangat durhaka, syaitan syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) Para Malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal. Akan tetapi Barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan), Maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang”.³⁹ (Q.S. Ash-Shaffat [37]: 1-10)

﴿١١﴾ هَذَانِ حَصْمَانِ أَحْتَصِمُوا فِي رَبِّهِمْ ۗ فَالَّذِينَ كَفَرُوا قُطِعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِّنْ نَّارٍ يُصَبُّ
 مِنْ فَوْقِ رُءُوسِهِمُ الْحَمِيمُ ﴿١٢﴾ يُصْهَرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ وَالْجُلُودُ ﴿١٣﴾ وَهُمْ مَقْلَعٌ مِّنْ
 حَدِيدٍ ﴿١٤﴾ كُلَّمَا أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ أُعِيدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ
 ﴿١٥﴾

Artinya: “Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka, dengan air itu dihancur luhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka). Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi. Setiap kali mereka hendak ke luar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka

³⁹ Ibid, hlm. 717-718.

dikembalikan ke dalamnya. (kepada mereka dikatakan), "Rasailah azab yang membakar ini".⁴⁰ (Q.S. Al-Hajj [22]: 19-22)

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفْرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ ﴿٢١﴾ قَالُوا يَنْقُومَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٢﴾ يَنْقُومَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَءَامِنُوا بِهِ يَغْفِرَ لَكُمْ مِّن ذُنُوبِكُمْ وَتَجْرُؤْكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿٢٣﴾ وَمَنْ لَّا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءُ ۗ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al-Qur’an, Maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan. Mereka berkata: "Hai kaum Kami, Sesungguhnya Kami telah mendengarkan kitab (Al-Qur’an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus. Hai kaum Kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allahﷻ dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allahﷻ akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allahﷻ Maka Dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allahﷻ di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allahﷻ. mereka itu dalam kesesatan yang nyata".⁴¹ (Q.S. Al-Ahqaf [46]: 29-32)

يَمْعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۗ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٢٥﴾ فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٦﴾ يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شَوْاظٌ مِّن نَّارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ﴿٢٧﴾ فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 514-515.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 827.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga Maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya). Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?"⁴² (Q.S. Ar-Rahman [55]: 33-36)

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٥٥﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۗ عَلِيمٌ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۗ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٥٦﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ ۗ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ ۗ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۗ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٥٧﴾ هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ ۗ الْمُصَوِّرُ ۗ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۗ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٥٨﴾

Artinya: “Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allahﷻ. dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir. Dialah Allahﷻ yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dialah Allahﷻ yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allahﷻ dari apa yang mereka persekutukan. Dialah Allahﷻ yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”⁴³ (Q.S. Al-Hasyr [59]: 21-24)

قُلْ أَوْحَىٰ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا ﴿٥٩﴾ يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ ۗ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا ﴿٦٠﴾ وَأَنَّهُ تَعَلَّىٰ جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ﴿٦١﴾ وَأَنَّهُ كَانَ يَاقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا ﴿٦٢﴾ وَأَنَا ظَنَنَّا أَن لَّنْ نَقُولَ الْإِنسُ

⁴² Ibid, hlm. 887.

⁴³ Ibid, hlm. 919.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ﴿٦٠﴾ وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ﴿٦١﴾ وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَن لَّن يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا ﴿٦٢﴾ وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَهَا مُلْعَتٌ حَرِسًا شَدِيدًا وَشُهَبًا ﴿٦٣﴾ وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقْعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْتَمِعِ الْآنَ يَحْدِّ لَهُ شُهَابًا رَّصَدًا ﴿٦٤﴾

Artinya: “Katakanlah (hai Muhammad): ‘Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Quran), lalu mereka berkata: “Sesungguhnya Kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan, (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu Kami beriman kepadanya. dan Kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seseorangpun dengan Tuhan Kami, dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan Kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak. dan bahwasanya: orang yang kurang akal daripada Kami selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allahﷻ, dan Sesungguhnya Kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan Perkataan yang Dusta terhadap Allahﷻ”. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, Maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allahﷻ sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (rasul)pun, dan sesungguhnya Kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka Kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api, dan sesungguhnya Kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya)”⁴⁴ (Q.S. Al-Jin [72]: 1-9)

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿٦٥﴾ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ﴿٦٦﴾ وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ﴿٦٧﴾ قُتِلَ أَصْحَابُ الْأَحْدُودِ ﴿٦٨﴾ النَّارِ ذَاتِ الْوُقُودِ ﴿٦٩﴾ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ﴿٧٠﴾ وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ﴿٧١﴾ وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَن يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿٧٢﴾ الَّذِي لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٧٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ

⁴⁴ Ibid, hlm. 983-984.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابٌ جَهَنَّمَ وَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١٦﴾ إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ﴿١٧﴾ إِنَّهُ هُوَ يُبَدِّلُ وَيُعِيدُ ﴿١٨﴾ وَهُوَ الْعَفُورُ الْوَدُودُ ﴿١٩﴾ ذُو الْعَرْشِ الْحَمِيدُ ﴿٢٠﴾ فَعَالٌ لَمَّا يُرِيدُ ﴿٢١﴾ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ﴿٢٢﴾ فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ ﴿٢٣﴾ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ﴿٢٤﴾ وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ﴿٢٥﴾ بَلْ هُوَ قُرْءَانٌ مَجِيدٌ ﴿٢٦﴾ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Demi langit yang mempunyai gugusan bintang. Dan hari yang dijanjikan. Dan yang menyaksikan dan yang disaksikan. Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit, yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar, ketika mereka duduk di sekitarnya, sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah ﷻ yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji, Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, dan Allah ﷻ Maha menyaksikan segala sesuatu. Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, Maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Itulah keberuntungan yang besar. Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras. Sesungguhnya Dia-lah yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali). Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih, yang mempunyai 'Arsy, lagi Maha mulia, Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya. Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang, (yaitu kaum) Fir'aun dan (kaum) Tsamud? Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan, padahal Allah ﷻ mengepung mereka dari belakang mereka. Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Quran yang mulia, yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh”.⁴⁵ (Q.S. Al-Buruj [85]: 1-22)

⁴⁵ Ibid, hlm. 1044-1045.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

۝

Artinya: “Katakanlah: "Dia-lah Allahﷻ, yang Maha Esa. Allahﷻ adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".⁴⁶ (Q.S. Al-Ikhlâs [112]:1-4)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ وَمِنْ شَرِّ

النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ ۝ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

Artinya: “Katakanlah: ‘Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki’”.⁴⁷ (Q.S. Al-Falaq [113]: 1-5)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝ مَلِكِ النَّاسِ ۝ إِلَهِ النَّاسِ ۝ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

۝ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝

Artinya: “Katakanlah: ‘Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia’”.⁴⁸ (Q.S. An-Nas [114]: 1-6)

Ayat-ayat ruqyah ini akan berpengaruh pada jin yang ada didalam tubuh manusia saat dibacakan oleh peruqyah. Fungsinya untuk mengusir dan menjauhkan jin sehingga mereka keluar dari jasad sebelum ia bereaksi dan berbicara, jika ini terjadi maka Allahﷻ telah menghindarkan kita dari tipuan mereka. Dan juga dapat menarik dan menghadirkan jin dengan mengguncang jin dalam jasad dan memaksanya untuk bereaksi, berbicara kepada kita, jika ini terjadi maka hadapilah dengan tenang, dan jangan mempercayai omongan jin karena mereka adalah pendusta.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 1118.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 1120.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 1122.

Tujuan Umum Mengenai Penyakit Non Medis

1. Pengertian Penyakit Non Medis

Penyakit non medis adalah penyakit- penyakit yang tidak dapat ditemukan penyebab sebenarnya oleh ilmu pengobatan barat, baik menggunakan diagnosa, peralatan laboratorium, maupun evaluasi kejiwaan.⁴⁹ Terkadang memang sulit membedakan antara penyakit medis dan non medis, karena gejala-gejala yang dirasakan sama, tapi kita bisa mengetahuinya saat setelah proses pengobatan. Apabila seorang pasien menderita penyakit medis tentu saja akan cepat sembuh dengan pengobatan medis karena ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kedokteran telah mencapai tingkat kemajuan yang luar biasa. Tetapi jika dengan pengobatan medis tidak juga bisa sembuh karena tidak bisa diagnosa penyakitnya dengan tepat, kadang-kadang hasil diagnosanya berubah-ubah, sehingga pengobatan medis tidak membawa hasil apa-apa.⁵⁰

Menurut Jusuf Hakim dalam bukunya yang berjudul “Mendiagnosis Penyakit Non Medis: Sebuah Kajian dan Metode Terapi Alif” mengatakan: “Penyebab utama dari penyakit non medis adalah pada jiwa manusia, bukan pada fisik/jasadnya. Jiwa-jiwa sekunder yang konflik satu dengan yang lain, atau kelompok satu dengan yang lain akan menimbulkan sakit pada jiwa pertama. Demikian pula halnya apabila jiwa-jiwa sekunder seseorang disiksa, maka akan diderita oleh jiwa pertama, membuat jiwa menjadi sakit. Jiwa pertama yang sakit ini akan dirasakan oleh si penderita. Apabila jiwa pertama yang sakit ini memerintahkan sel atau kelenjar dalam tubuh si penderita, maka akan menjadi penyakit, misalnya memproduksi sesuatu yang bermasalah bagi tubuh seperti tumor dan kanker, memproduksi sesuatu yang melebihi apa yang dibutuhkan tubuh seperti pada penderita penyakit gula, atau menghentikan produksi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Apa yang diderita oleh jasadnya hanya efek dari perintah dari jiwa pertama yang

⁴⁹ Irwan Effendi, *Penanganan Penyakit Non-Medis*, (Jakarta: Irwan Effendi, 2020), hlm. 4.

⁵⁰ Jusuf Hakim, *Mediagnos Penyakit Non Medis: Sebuah Kajian dan Metode Terapi Alif (Pengobatan Holistik)*, (Jakarta: Visi Kreatifa, 2016), hlm. 166.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sakit. Pengobatan dengan apapun yang hanya mencoba menangani jasad, tidak akan bisa menyembuhkan penyakit non medis ini.”⁵¹

Menurut Syaikh Wahid Abdussalam Bali dalam bukunya menjelaskan bahwa penyakit non medis ini juga berasal dari jin, dan banyak menimpa orang yang berjiwa buruk dan keji. Karena jin itu menganggap bahwa orang tersebut pantas dirasukinya maupun karena orang telah menyakiti jin ini.⁵² Maka dalam hal ini kita sebagai muslim harus memperkuat iman dengan mendekatkan diri kepada Allah ﷻ dan memperbanyak amal ibadah shaleh agar kita terhindar dari gangguan jin.

Salah satu contoh penyakit non medis seperti ketika seseorang mengeluh mengalami sakit pada sebagian tubuhnya yang terasa seperti terbakar, padahal jika dilihat dengan mata telanjang keadaan tubuhnya tidak ada masalah dan nampak baik-baik saja. Setelah dia berkonsultasi ke dokter dan menjalani berbagai pemeriksaan, lalu hasilnya baik tidak ada masalah dengan tubuhnya, akan tetapi dia semakin lama semakin merasakan sakit pada tubuhnya.

Pada kondisi seperti ini, kemungkinan besar ada pihak lain yang dengan sengaja mengirimkan rasa sakit itu kepada pasien, inilah yang dimaksud dengan penyakit non medis. Si pasien merasakan sakit pada tubuhnya tetapi saat di periksa oleh dokter hasilnya baik-baik saja dan tidak ada masalah apapun. Kasus seperti ini sama sekali tidak ada cara yang dikenal di ilmu kedokteran untuk menangani masalah seperti ini.

2. Jenis-jenis Penyakit Non Medis

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penyakit non-medis dinilai dari penyebabnya, bukan dari gejalanya. Penyakit non-medis dapat diklasifikasikan atas 3 kategori:⁵³

- a. Serangan energi yang bersifat langsung: Energi yang dikirimkan oleh penyerang, langsung diarahkan ke tubuh target. Di budaya Indonesia,

⁵¹ *Ibid*, hlm. 166-167.

⁵² Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah...*, hlm 85.

⁵³ Irwan Effendi, *Penanganan Penyakit...*, hlm. 8-11.

serangan jenis ini biasa disebut sebagai “Santet” dan biasanya bertujuan untuk merusak kondisi kesehatan target, sehingga target menjadi sakit-sakitan, bahkan meninggal.

- b. Serangan energi yang bersifat tidak langsung. Biasanya energi dimasukkan ke suatu benda yang kemudian diletakkan tidak jauh dari lokasi target biasa beraktifitas atau beristirahat. Terkadang malah diisi ke makanan atau minuman yang kemudian diberikan pada target. Ada juga kemungkinan bahwa energi diisi ke benda yang berhubungan langsung dengan target, misalnya rambut, potongan kuku, pakaian bekas, dll. Di budaya Indonesia, serangan jenis ini biasa disebut sebagai “Guna-guna” dan biasanya bertujuan untuk mengacaukan kehidupan target dalam jangka panjang. Versi guna-guna yang bertujuan membuat target merasa seakan-akan jatuh cinta biasa disebut sebagai “Pelet”.
- c. Gangguan yang dilakukan oleh makhluk fisik yang hidup di planar bawah. Keberadaan ini tidak hanya apa yang bisa terlihat oleh kita saja. Keseluruhan alam semesta yang kita kenal ini sebenarnya tidak lebih dari satu planar saja. Analogi yang paling tepat untuk ini adalah kanal siaran televisi, dimana masing-masing kanal siaran berisi “dunia” tersendiri dan normalnya antara kanal tidak saling berinterferensi karena frekuensi antara keduanya berbeda lumayan jauh. Akan tetapi terkadang karena ada kerusakan peralatan atau karena disengaja, siaran dari dua kanal yang berbeda bisa tampil bertabrakan atau bersebelahan di layar yang sama.⁵⁴

Planar keberadaan pada prinsipnya sama seperti kanal siaran. Setiap planar keberadaan berisi satu alam semestanya sendiri dan masing-masing planar memiliki frekuensi sendiri sehingga normalnya tidak saling berbenturan. Akan tetapi terkadang karena masalah atau karena kesengajaan, bisa terjadi persinggungan atau bahkan perpindahan objek-objek yang berada di satu planar ke planar lain.⁵⁵

⁵⁴ *Ibid.*,

⁵⁵ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks gangguan yang dibahas, pihak yang berada di planar ini mengadakan perjanjian dengan makhluk fisik yang berada di planar bawah agar makhluk tersebut menggunakan kemampuannya untuk melakukan interferensi kepada target. Karena gangguan dilakukan dari planar yang frekuensinya lebih rendah, ketika mencapai target, gangguan tersebut mengalami perubahan frekuensi, yakni meningkat. Akibat perubahan frekuensi ini, segala sesuatu yang berasal dari planar bawah akan menjadi lebih “renggang” setelah sampai ke planar ini.⁵⁶

Contohnya kalau dari planar bawah ditimpukkan sebuah kerikil melintas ke planar ini, ketika sampai di planar ini, kerikil itu akan berubah bentuk menjadi semacam plasma yang wujudnya berada antara fisik dan energi. Ketika membentur suatu objek di planar ini, misalnya tubuh target, maka plasma tersebut akan mengakibatkan rasa sakit yang hampir sama seperti kena tumpukan kerikil biasa, akan tetapi plasma tersebut akan berhamburan setelah terbentur, dengan sebagian kecil mungkin akan masuk ke dalam tubuh target dan memicu pertumbuhan tumor, sedangkan sisanya perlahan akan turun kembali frekuensinya dan perlahan menjadi butiran pasir kembali di planar bawah.⁵⁷

Di budaya Indonesia, serangan jenis ini biasa disebut sebagai “Kiriman jin” dan jika terjadi ada pecahan plasma yang masuk ke dalam tubuh atau makhluk parasit dalam wujud plasma masuk ke dalam tubuh, akan disebut sebagai “Ketempelan”⁵⁸

Dalam buku *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya* karya Syaikh Abdussalam Bali memaparkan jenis jenis gangguan jin yang termasuk penyakit non medis adalah:

- a. Gangguan secara menyeluruh. Jin mengganggu (menguasai) seluruh tubuhnya, seperti orang yang menderita kelumpuhan.
- b. Gangguan secara persial. Jin hanya menguasai salah satu anggota tubuh saja, seperti lengan, kaki, lisan dan sebagainya.

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ *Ibid.*,

⁵⁸ *Ibid.*,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Gangguan secara berkesinambungan. Jin menetap dalam tubuhnya dalam tempo yang cukup lama.
- d. Gangguan pada bagian tertentu. Gangguan ini hanya berlangsung beberapa menit saja, seperti orang yang tertekan atau terhimpit.⁵⁹

3. Penyebab Gangguan Non Medis

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah mengatakan, “Terkadang gangguan jin kepada manusia disebabkan karena syahwat, hawa nafsu dan rasa cintanya yang mendalam kepada orang yang dirasukinya, sebagaimana yang terjadi pada manusia. Bahkan kadang-kadang terjadi pernikahan antara manusia dan jin sehingga hasil pernikahan tersebut ada yang memperoleh anak. Fenomena ini sudah terjadi. Para Ulama pun juga telah berbicara mengenai hal itu. Namun, mayoritas di antara para ulama menganggap makruh pernikahan yang terjadi antara manusia dan jin.”⁶⁰

Terkadang gangguan jin juga terjadi karena kebencian dan balas dendam mereka. Hal ini bisa jadi disebabkan karena sebagian manusia membenci mereka, atau jin-jin tersebut mengira bahwa manusia sengaja menyakiti mereka dengan membuang air kecil (kencing), menyiram air panas, atau membunuh sebagian dari mereka. Sekalipun manusia tidak mengetahui hal tersebut, fenomena seperti inilah yang banyak terjadi, bahkan lebih banyak lagi.⁶¹

Ada juga jin dan setan yang bodoh dan suka berbuat zalim, sehingga mereka akan membalas perbuatan manusia dengan balasan yang lebih keras dari yang tidak seharusnya diterimanya. Terkadang mereka menyakiti manusia karena ingin bermain-main dengannya atau berbuat jahat kepadanya, sebagaimana yang terjadi di kalangan manusia.⁶²

Beliau melanjutkan, “Jika gangguan jin dan setan kepada manusia terjadi karena sebab yang pertama, berarti hal itu merupakan sebuah kekejian

⁵⁹ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah...*, hlm 115.

⁶⁰ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah...*, hlm. 110.

⁶¹ *Ibid.*,

⁶² *Ibid.* hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diharamkan Allah ﷻ SWT, sebagaimana juga diharamkan kepada manusia, meskipun satu pihak menyukainya. Lalu bagaimana pula kalau salah satu pihak tidak menyukainya. Tentunya hal ini adalah sebuah perbuatan yang keji lagi zalim yang nyata.

Karena itu, bangsa jin dan setan harus diberitahu tentang hal ini, supaya mereka menyadari bahwa hal itu merupakan perbuatan yang keji itu adalah dilarang dan akan membawa permusuhan. Supaya dakwah juga tersampaikan kepada mereka, agar mereka juga tahu bahwa orang itu menghukumi mereka dengan hukum Allah ﷻ dan Rasul-Nya yang telah diutus-Nya, kepada dua jenis makhluk ini (manusia dan jin).⁶³

Jika manusia tidak mengetahuinya, hendaklah mereka memberitahu bangsa jin bahwa orang ini sama sekali tidak tahu. Orang yang tidak sengaja melakukan kezaliman, tidak berhak mendapatkan hukuman. Jika orang tersebut melakukan perbuatan itu di rumah atau daerah kekuasaannya, maka dia berhak melakukan di situ apa saja yang diperbolehkan untuknya.

Bangsa jin tidak berhak tinggal di daerah kekuasaan manusia tanpa keizinan mereka, tetapi tempat tinggal bangsa jin adalah di tempat-tempat yang tidak dimiliki manusia, seperti di tanah-tanah kosong dan bangunan-bangunan yang sudah hancur.

Jika jin menzalimi manusia mereka harus diberitahu hukum dan azab Allah ﷻ dan rasul-Nya, serta disampaikan dakwah kepada mereka, dan diperintahkan mereka untuk melakukan kebaikan serta dicegah mereka dari kemungkaran sebagaimana yang diperlakukan kepada manusia. Sebab Allah ﷻ SWT berfirman:

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا ﴿١٠٦﴾

Artinya: “Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah ﷻ), Maka Sesungguhnya Dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang sesat Maka Sesungguhnya Dia tersesat bagi

⁶³ Ibid.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kerugian) dirinya sendiri. dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul".⁶⁴ (Q.S. Al-Isra' [17]: 15)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab jin dan setan mengganggu manusia yang bisa mengakitabkan penyakit non medis terjadi karena ada jin yang mencintai seseorang (manusia), baik jin lelaki mencintai perempuan (manusia), maupun jin perempuan mencintai lelaki (manusia). Lalu, ada manusia yang menzalimi jin, baik dengan menyiramkan air panas, membunuh sebagian dari mereka atau yang lainnya. Dan yang terakhir, ada jin berbuat zalim kepada manusia, seperti ketika ia merasuki manusia tanpa sebab. Tetapi merasuki manusia tidaklah mudah dilakukan oleh jin, kecuali jika seseorang manusia dalam salah satu keadaan dari empat keadaan, yaitu:

- a. Ketika sedang marah dengan meluap-luap.
- b. Ketika sedang merasa takut yang bersangatan.
- c. Ketika sedang memperturutkan hawa nafsu syahwatnya.
- d. Ketika sedang lalai sehingga ia merasa lena dengan keadaan begitu.⁶⁵

J. Tinjauan Umum Mengenai *Living Qur'an*

1. Pengertian *Living Qur'an*

Al-Qur'an merupakan mukjizat dan juga sebagai pedoman umat Nabi Muhammad ﷺ dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Fenomena interaksi masyarakat muslim terhadap al-Qur'an dalam ruang-ruang sosial ternyata sangat dinamis dan variatif. Sebagai bentuk resepsi sosio-kultural, apresiasi dan respons umat Islam terhadap al-Qur'an memang sangat dipengaruhi oleh cara berfikir, kognisi sosial, dan konteks yang mengitari kehidupan mereka. Nah, berbagai bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an itulah yang disebut dengan *living Qur'an*.⁶⁶

⁶⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 426.

⁶⁵ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah...*, hlm. 112.

⁶⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, cet.2, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 103-104.

Kata *living* itu sendiri diambil dari bahasa Inggris yang dapat memiliki arti ganda. Arti pertama yaitu “yang hidup” dan arti kedua adalah “menghidupkan”. Dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *al-hayy* dan *ihya’*. Dalam hal ini *living Qur’an* dapat diartikan menjadi *al-Qur’an al-hayy* dan *ihya’ al-Qur’an*.⁶⁷ Dengan demikian, secara bahasa *living Qur’an* merupakan al-Qur’an yang hidup atau menghidupkan al-Qur’an.

Pengertian *living Qur’an* secara istilah adalah suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dan meyakinkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran, atau perilaku hidup di masyarakat yang diinspirasi dari sebuah ayat al-Qur’an atau hadis Nabi ﷺ.⁶⁸ Contohnya seperti saat al-Qur’an dibaca untuk dijadikan sebagai pengobatan, ayat-ayat al-Qur’an yang dipakai saat acara *wirid* atau zikir secara rutin dan diadakan di tempat-tempat ibadah bahkan di rumah-rumah, ayat-ayat al-Qur’an yang digunakan sebagai bacaan dalam tradisi yang secara rutin dilakukan dan lain-lainnya.

Dapat disimpulkan *living Qur’an* adalah sebuah kajian ilmiah tentang praktik dan respon masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur’an atau berbagai peristiwa sosial mengenai kehadiran al-Qur’an atau keberadaan al-Qur’an di sebuah komunitas muslim tertentu.

2. Objek Kajian *Living Qur’an*

Sebuah bidang ilmu tidak akan dapat berwujud tanpa adanya objek kajian. Objek kajian *living Qur’an* dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu objek material dan objek formal:

a. Objek Material

Setiap disiplin ilmu haruslah memiliki objek yang dijadikan sebagai sasaran kajian dan keilmuan. Ada objek material ada pula objek formal. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, kita dapat memahaminya lewat beberapa contoh objek keilmuan lain, seperti objek material ilmu Psikologi adalah gejala-gejala kejiwaan. Ilmu

⁶⁷ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living...*, hlm. 20.

⁶⁸ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living...*, hlm. 22.



Teologi memiliki objek Tuhan dan risalah-Nya. Ilmu Bahasa memiliki objek kata, bunyi, dan simbol. Dan ilmu al-Qur'an memiliki objek Kalam Allah ﷻ dan Mushaf.⁶⁹

Dari sini dapat dijelaskan bahwa objek material ilmu *living Qur'an* adalah perwujudan pemaknaan-pemaknaan tersebut di kehidupan sehari-hari dalam bentuknya yang non-teks. Bisa berupa gambar, multimedia, atau karya budaya, maupun berbentuk pemikiran yang kemudian berwujud lelatu dan perilaku manusia.⁷⁰

b. Objek Formal

Selanjutnya objek material tersebut tak akan memberikan informasi keilmuan yang matang jika tidak disertai dengan objek formal. Dalam ilmu Tafsir al-Qur'an, ada yang menggunakan pendekatan atau cara pandang kebahasaan (*tahlili*) untuk mengungkap makna ayat yang menjadi objek materialnya. Ada pula yang menggunakan pendekatan *analisa* perbandingan (*muqaran*) sebagai cara untuk menyimpulkan makna ayat. Ada pula yang menggunakan pendekatan tematik (*maudhu'i*) untuk menyimpulkan makna ayat. Ada pula *mufassir* yang menggunakan psikologi untuk mengungkap makna ayat. Ada pula yang menggunakan cara pandang sosiologi (kemasyarakatan) untuk mengetahui makna ayat. *Tahlili*, *muqaran*, *maudhu'i*, psikologi dan sosiologi dalam penjelasan di atas adalah contoh objek formal dalam ilmu tafsir.⁷¹

Sementara itu, objek formal kajian *living Qur'an* adalah sudut pandang menyeluruh tentang perwujudan ayat al-Qur'an dalam bentuknya non teks. Ketika sebuah ayat dibaca dari sudut pandang sosiologi (kemasyarakatn), karena memang objek material yang dikaji adalah perilaku masyarakat dalam menggunakan atau merespon ayat al-Qur'an, maka hal itu dapat disebut *living Qur'an*.

⁶⁹ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living...*, hlm. 49-50.

⁷⁰ *Ibid.*,

⁷¹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi objek formal ilmu *living Qur'an* adalah sudut pandang keilmuan yang digunakan untuk membaca objek-objek material dapat berupa sosiologi, seni, budaya, sains, teknologi, antropologi, psikologi dan sebagainya. Yang jelas, objek formal ilmu *living Qur'an* tidak yang bersifat pernaskahan atau tekstual, melainkan kebendaan, kemasyarakatan, dan kemanusiaan.⁷²

Tinjauan Kepustakaan

Penelitian maupun karya tulis yang bersangkutan dengan kajian *living Qur'an* masih sangat jarang dilakukan. Akan tetapi, dari literatur yang penulis analisis untuk memperdalam kajian ini, penulis menemukan beberapa literatur yang mengkaji penelitian yang berkaitan dengan masalah ruqyah telah dilakukan oleh beberapa akademisi dan pengkajian di bidang studi *living Qur'an*. Namun belum ditemukan sebuah penelitian spesifik mengenai pembacaan ayat-ayat ruqyah dalam pengobatan studi *living Qur'an*. Adapun judul penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang berjudul "*Efektifitas Penggunaan Ayat-Ayat Al-Quran Sebagai Ruqyah Di Ruqyah Bekam Center Klaten*".⁷³ Dalam tesis ini penulis membahas keefektifitas penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah yang dipraktikan di Ruqyah Bekam Center Klaten, dan konsep dasar penggunaan ayat-ayat Al Qur'an dalam ruqyah yang dipraktikan di Ruqyah Bekam Center Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan/ *field research*. Adapun perbedaannya, penulis membahas bagaimana bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam dan bagaimana dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam.
2. Skripsi yang berjudul "*Terapi Al-Qur'an Dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Ruqyah Solo*".

⁷² *Ibid.*,

⁷³ Helmy Qadarusman, *Efektifitas Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Ruqyah Di Ruqyah Bekam Center Klaten*, Tesis Fakultas Ushuluddin, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ⁷⁴ Skripsi ini hanya membahas tentang bagaimana pelaksanaan terapi al-Qur'an dengan metode *ruqyah syar'iyah* dalam penyembuhan gangguan psikis di Rumah Ruqyah Solo. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan/*field research*. Adapun perbedaannya, penulis tidak hanya meneliti tentang bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam saja, tetapi juga sekaligus meneliti dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam.
3. Jurnal yang berjudul "*Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*".⁷⁵ Penelitian tersebut membahas tentang apa yang melatarbelakangi pasien melakukan terapi ruqyah, prosesnya dan dampak yang terjadi pada mental pasien. Sedangkan penelitian yang diteliti penulis yaitu tentang bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam dan dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam, penelitian ini tidak hanya membahas dampak pada mental pasien saja tetapi dampak pada pasien yang terkena penyakit non medis baik seperti sihir maupun gangguan jin.
4. Jurnal yang berjudul "*Penerapan Sunnah Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam, Ruqyah Syar'iyah Di Klinik Surabaya Ruqyah Center*".⁷⁶ Penelitian tersebut membahas tentang praktik *ruqyah syar'iyah* di Klinik Surabaya Ruqyah Center. Sedangkan penelitian yang diteliti penulis yaitu tentang bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam dan dampaknya terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam.

⁷⁴ Annisa Rahma, *Terapi Al-Qur'an Dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Ruqyah Solo*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan dakwah, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

⁷⁵ Sya'roni dan Khusnul Khotimah, *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*. Vol. 2 No. 1, 2018.

⁷⁶ Adynata, *Penerapan Sunnah Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam, Ruqyah Syar'iyah Di Klinik Surabaya Ruqyah Center*. Vol. 38 No. 2, 2013.



5. Jurnal yang berjudul “*Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental*”.⁷⁷ Penelitian tersebut membahas tentang definisi ruqyah dalam hadits Nabi, dan ayat -ayat serta doa -doa yang digunakan pada saat ruqyah. Bahkan menjelaskan adanya unsur kapitalis serta pengaruh ruqyah terhadap kesehatan mental. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis kritik sosio-historis untuk memahami hadis Nabi. Sedangkan penelitian yang diteliti penulis yaitu tentang bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam dan dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam. Jenis penelitian yang penulis teliti adalah penelitian lapangan/*field research*.

Dari kajian-kajian yang telah dipaparkan tentang pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur’an, penulis mencermati bahwa penjelasan tentang bentuk praktik pengobatan penyakit non medis menggunakan ayat-ayat ruqyah, dan juga menguraikan dan menjelaskan alasan peruyqah menekankan beberapa ayat dalam pelaksanaan pengobatan penyakit non medis di Subulussalam ini berbeda penjelasannya dari kajian-kajian di atas dan juga kajian-kajian di atas berbeda lokasinya dengan lokasi yang penulis teliti. Oleh karena itu penulis ingin membahas kajian ini lebih lanjut agar adanya pengkajian sedemikian rupa sehingga lebih jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁷ Rohmansyah, dkk, *Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental*. Vol. 18 No. 1, 2018.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data-data yang ditemukan di lapangan⁷⁸ terkait praktik pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan yang berbasis data-data lapangan yang terkait dengan subjek dan objek penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di tempat praktik pengobatan *ruqyah syar'iyah* yang bernama Subulussalam di Jl. Fajar Ujung, Gg. Cendana, Kel. Labuh Baru, Kec. Payung sekaki. Salah satu alasan penulis menjadikan Subulussalam sebagai lokasi penelitian ini karena melihat bahwa Subulussalam ini menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* dalam pengobatan non medis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apa pun yang menjadi objek dari survei kita.⁷⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pasien di Subulussalam yang berjumlah 400 orang.⁸⁰

⁷⁸ Nanang Martopno, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 212.

⁷⁹ Eriyanto, *Teknik Sampling Analisa Opini Publik*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2007), hlm. 61.

⁸⁰ Wawancara dengan pendiri Subulussalam yaitu ustadz Abu Sulaiman Abdul Malik di Subulussalam, tanggal 1 Juni 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unsur yang terdapat dalam populasi yang digunakan untuk penelitian.⁸¹ Menurut Suharsimi Ari Kunto, “bila populasinya lebih dari 100 maka boleh diambil antara 10-15 % atau 20-25 % tergantung pertimbangan tertentu”. Dari 400 jumlah populasi, sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah keseluruhan populasi (keseluruhan pasien) $400 \times 10 \% = 40$, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang dari keseluruhan pasien di Subulussalam, dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁸²

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pembina, praktisi/peruqyah dan pasien di Subulussalam. Sedangkan objek penelitian ini adalah bentuk pelaksanaan pengobatan penyakit non medis menggunakan ayat-ayat ruqyah dan dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan.⁸³ Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

1. Data primer

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji.⁸⁴

⁸¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet.10, (Bandung: Alfabeta,2012) hlm. 81.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.14, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 177.

⁸³ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, cet. 11, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 74.

⁸⁴ Arikunto Suharmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ,Cet Ke-11, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1998), hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pendiri Subulussalam yang bernama ustad Abu Sulaiman Malik, peruyah di Subulussalam dan pasien Subulussalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari sumber pertama.⁸⁵

Bisa disebut juga sebagai data bantuan dalam memudahkan penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari buku pustaka yang menulis tentang *living Qur'an* dan pengobatan menggunakan ayat al-Qur'an, baik teori maupun praktik. Selain itu juga ada beberapa dokumen berupa foto-foto dokumentasi, dokumentasi kegiatan dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah observasi, interview, dan dokumentasi:

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non-partisipan. Observasi partisipan yang penulis lakukan ditujukan dilokasi penelitian, yaitu di markas Subulussalam. Selain itu penulis ikut dalam proses kegiatan praktik pengobatan, dengan cara ini penulis akan mendapatkan informasi dengan mengamati proses pengobatan penyakit non medis menggunakan ayat-ayat ruqyah tersebut.

Adapun observasi non-partisipan penulis melakukan dengan cara pengamatan terhadap buku-buku rujukan yang masih terkait dengan pengobatan menggunakan ayat-ayat ruqyah.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terbuka kepada pihak Subulussalam dan pasien. Pewawancara tidak terikat pada bentuk pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa, melainkan ia bebas mengembangkan wawancaranya dengan *responden* sejauh ada relevansinya

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan topik penelitian. Keuntungan dari jenis wawancara ini pewawancara dapat menggali informasi sebanyak dan sedetail mungkin. Wawancara ini juga dilakukan dengan kondisi subjek menyadari dan tahu tujuan wawancara.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh *responden* (orang yang memberikan tanggapan). Ada beberapa jenis pertanyaan yang dapat diajukan dalam pembuatan angket, yaitu:⁸⁶

a. Pertanyaan Tertutup

Untuk pertanyaan jenis ini, pilihan jawaban sudah ditentukan seluruhnya terlebih dahulu, *responden* tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain.

b. Pertanyaan Terbuka

Untuk pertanyaan jenis ini kemungkinan jawaban tidak diberikan sama sekali terlebih dahulu. *Responden* diberikan sepenuhnya untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing.

c. Pertanyaan Semiterbuka

Untuk pertanyaan jenis ini sudah tersusun, tetapi kepada *responden* masih diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket jenis pertanyaan terbuka, dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan kepada pasien di Subulussalam.

4. Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, seperti buku-buku atau jurnal yang relevan dengan penelitian. Kemudian foto-foto atau rekaman video praktik pengobatan yang dapat dijadikan sebagai rujukan guna memperkaya daya temuan.

⁸⁶ Bagong Suyanto dkk, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, cet.6, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 64-65.



Metode dokumentasi ini dapat digunakan secara bersamaan dalam satu penelitian. Karena metode-metode tersebut sifatnya adalah saling melengkapi.⁸⁷

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah analisa *deskriptif Kualitatif*. Analisa deskriptif kualitatif adalah menganalisi data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat dianalisa secara utuh dan dipahami secara jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 81.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi penelitian yang penulis dapatkan dilapangan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Didalam pelaksanaan pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* ditemukan berbagai macam tahap, seperti tahap sebelum pengobatan, tahap proses pengobatan, dan tahap setelah pengobatan. Kemudian di Subulussalam ini terdapat penanganan khusus terhadap pasien setelah melakukan *ruqyah syar'iyah*, yaitu memberikan solusi kepada pasien terhadap masalahn yang ia hadapi. Kemudian memberikan dorongan serta motivasi kepada pasien untuk menjadikan dirinya merubah kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pasien dapat lebih memahami intensitas pemahaman tentang Islam agar pasien dapat melakukan ruqyah secara mandiri.
2. Pengobatan *ruqyah syar'iyah* di Subulussalam ini merujuk kepada ruqyah yang sesuai dengan tuntunan syari'at yaitu dengan metode terapi al-Qur'an. Respon yang dialami pasien setelah dilakukannya *ruqyah syar'iyah* ini merupakan bentuk dari upaya peruqyah dalam menerapkan berbagai macam tahap dalam proses pengobatan terhadap pasien. Sehingga pasien bisa merasakan langsung efek dan perubahan terhadap dirinya.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peruqyah Subulussalam sudah sangat bagus dalam menangani pasien, diharapkan pendokumentasian data-data pasien bisa dicatat untuk data di Subulussalam.
2. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat membahas masalah penyakit non medis secara khusus yang didapat dari kasus yang dialami pasien dengan menggunakan studi kasus, agar penyakit penyakit non medis lainnya dapat dipahami secara sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adynata. 2013. *Penerapan Sunnah Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam, Ruqyah Syar'iyah Di Klinik Surabaya Ruqyah Center*. Vol. 38 No. 2.
- Akhmad, Perdana. 2006. *Memahami Ruqyah Syar'iyah Dan Ruqyah Gadungan (Syirkiyyah)*. Lampung: Ruqyah Media Pustaka.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2006. *Shahih Sunan Abu Daud*. Terj. Abd. Mufid Ihsan dan M. Soban Rohman. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.14. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bali, Syaikh Wahid Abdussalam. 2014. *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*. Terj. Hasibuan, dkk. Jakarta: Ummul Qura.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2013. *Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Terj. Abu Firly Bassam Taqiy. Cet.1. Depok: Fathan Prima Media.
- Al-Bukhary, Imam Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il. 1420 H. *Shahih Bukhari*. Riyadh: Baitul Afkar ad-Dauliyah.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Effendi, Irwan. 2020. *Penanganan Penyakit Non-Medis*. Jakarta: Irwan Effendi.
- Eriyanto. 2007. *Teknik Sampling Analisa Opini Publik*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Al-Failakawi, Badr Ali. 2014. *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*. Terj. Umar Mujtahid. Solo: Kiswah.
- Fattah, Shalah 'Abdul. 2016. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Shahih, Sistematis, Lengkap*, Terj. Engkos Kosasih, dkk, Jilid 1. 2. 3.4. 6. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Hakim, Jusuf. 2016. *Mediagnos Penyakit Non Medis: Sebuah Kajian dan Metode Terapi Alif (Pengobatan Holistik)*. Jakarta: Visi Kreatifa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hasbillah, Ahmad Ubaydi. 2019. *Ilmu Living Qur'an-Hadis*. Cet.1. Banten: Maktabah Darus-Sunnah.
- Husti, Ilyas. 2007. *Ruqyah Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*. Cet. II. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Al-Jazri, Al-Mubârak bin Muhammad. 1383 H/ 1963 M. *An-Nihaayah fii Ghariib al-Hadiits wa al-Atsar*. Jilid 2. Bairut: al-Maktabah al-'Ilmiyah.
- Khotimah, Khusnul dan Sya'roni. 2018. *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*. Vol. 2 No. 1. 2018.
- Komaruddin, Yooke Tjuparmah S. dan Komaruddin. 2007. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Martopno, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- al-Misri, Abul Fadal Jamaluddin Muhammad bin Makram bin Manzur al-Afriqi. t.t. *Lisan alArab*. Jilid 14. Beirut: Daru Sadir.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Cet.14. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Cet.2. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Najar, Nashir bin Ahmad bin. 2016. *Mengatasi Sihir dan Kesurupan: Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Terj. Lukman Al-azhar. Solo: Thibbia.
- Qadarusman, Helmy. 2017. *Efektifitas Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Ruqyah Di Ruqyah Bekam Center Klaten*. Tesis Fakultas Ushuluddin. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rahma, Annisa. 2017. *Terapi Al-Qur'an Dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Ruqyah Solo*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan dakwah. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rohmansyah, dkk. 2018. *Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental*. Vol. 18 No. 1.
- Ar-Rumaikhan, 'Ali bin Sulaiman. 2015. *Fiqih Pengobatan Islami*. Jawa Tengah: Thibbia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- As-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin al Asy'ats. 1997. *Sunan Abi Daud*. Jilid 3. Cet.1. Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cet.10. Bandung: Alfabeta.
- Suharmi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet.11. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Cet.11. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyanto, Bagong, dkk. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Cet.6. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syabir, Muhammad Utsman. 2005. *Pengobatan Alternatif Dalam Islam*. Jakarta Selatan: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Al-Syairazi, Majduddin Muhammad bin Ishaq Al-Fairuzabadi. 1400 H/ 1980 M. *al-Qamus al-Muhith*. Jilid 4. Mesir: al-Hai'at al-Mishriyyat al-'Ammat Li al-Kitab.
- Abu Sulaiman Abdul Malik. Pendiri Subulussalam. Wawancara. Pekanbaru. 1 Juni 2020.
- Ardy. Peruyah Subulussalam. Wawancara. Pekanbaru. 23 Juni 2020.
- Dokumentasi Subulussalam.
- Observasi pembacaan ayat-ayat ruqyah di Subulussalam, 1 Juni 2020.
- Observasi pengaruh ayat-ayat al-Qur'an terhadap pasien yang terkena penyakit non medis di Subulussalam, 23 Juni s/d 25 Juli 2020.
- Observasi proses pengobatan *ruqyah syar'iyah* di Subulussalam, 23 Juni 2020.
- Observasi tahap pemulihan pada pasien di Subulussalam, 23 Juni 2020.
- Observasi teknik pengobatan yang digunakan peruyah Subulussalam, 1 Juni 2020.
- Yuli. Pasien Subulussalam. Wawancara. Pekanbaru. 21 Juli 2020.



PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 1 Juni 2020
 Objek Observasi : Peruqyah dan pasien Subulussalam
 Instalasi Penelitian : Subulussalam
 Tempat Penelitian : Jl. Fajar Ujung, Gg. Cendana, Kel. Labuh Baru, Kec. Payung Sekaki

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana bentuk pelaksanaan pengobatan menggunakan ayat-ayat ruqyah dalam pengobatan penyakit non medis di Subulussalam maupun dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis, meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai bentuk pelaksanaan pengobatan menggunakan ayat-ayat ruqyah dalam pengobatan penyakit non medis di Subulussalam maupun dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis.

B. Aspek yang diamati

1. Mengamati secara langsung bagaimana bentuk pelaksanaan pengobatan menggunakan ayat-ayat ruqyah dalam pengobatan penyakit non medis di Subulussalam.
2. Mengamati secara langsung bagaimana dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien di Subulussalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan observasi

Hari/Tanggal : Senin, 1 Juni 2020

Objek Observasi : Keterlibatan peruqyah dan pasien Subulussalam dalam pengobatan penyakit non medis menggunakan *ruqyah syar'iyah*.

Nama Peneliti : Vanytrihazhiyah

Tempat Observasi : Markas besar Subulussalam

Observasi di mulai pada hari Senin tanggal 1 Juni 2020 pada pukul 14.00 WIB di markas besar Subulussalam jalan Fajar Ujung, Gg. Cendana, Kel. Labuh Baru, Kec. Payung sekaki. Penulis ikut langsung mengamati pelaksanaan pengobatan menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* dalam pengobatan penyakit non medis ini.

Selama kurang lebih 1 bulan penulis melaksanakan observasi dengan melihat, menilai dan mencari tahu apa-apa saja yang dilaksanakan dalam pengobatan penyakit non medis, bagaimana pelaksanaannya dan apa saja yang dibaca saat proses pengobatan.

Penulis juga mengamati teknik peruqyah Subulussalam dalam tahap proses pengobatan dan pemulihan terhadap pasien. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak yang dirasakan pasien dalam pengobatan penyakit non medis dengan menggunakan ayat-ruqyah ini.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan ustadz menjadi terapis dan apa alasan ustadz tertarik untuk menjadi terapis?
2. Sejak kapan Ustadz mendirikan Subulussalam ini?
3. Dimana pertama kali Subulussalam berdiri dan bagaimana sejarah perkembangan Subulussalam ini?
4. Bagaimana proses terapi ruqyah penyakit non medis yang dilakukan di Subulussalam?
5. Berapa lama proses terapi ruqyah penyakit non medis dilaksanakan?
6. Untuk mengobati apa saja terapi ruqyah di Subulussalam?
7. Riwayat penyakit pasien apa saja yang menjalani ruqyah di Subulussalam?
8. Apakah ada perbedaan meruqyah pasien yang terkena penyakit non medis dengan pasien yang mengalami penyakit medis?
9. Bagaimana penanganan ustadz tentang terapi ruqyah dalam pemulihan penyakit non medis?
10. Faktor apa saja yang menjadi pendukung berjalanya kelancaran ruqyah di Subulussalam?
11. Faktor apa yang menjadi kendala proses penyembuhan pasien?
12. Bagaimana respon masyarakat/pasien dengan metode pengobatan seperti ini?
13. Apakah semua ayat dapat mengobati semua penyakit dengan jenis yang sama?
14. Menurut ustadz bagaimana dampak ayat-ayat al-Qur'an terhadap kondisi pasien saat di ruqyah dan setelah di ruqyah?
15. Menurut ustadz bagaimana tingkat perubahan yang ditunjukkan pasien setelah menjalani terapi ruqyah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA INFORMAN

- Nama : Abu Sulaiman Abdul Malik
- Umur : 30 Tahun
- Jabatan : Pendiri Subulussalam

- Nama : Steffi Helvianora
- Umur : 23 Tahun
- Jabatan : Ketua Akhwat Subulussalam sekaligus peruqyah di Subulussalam

- Nama : Ardi
- Umur : 29 Tahun
- Jabatan : Anggota di divisi rihlah dan riadhoh sekaligus peruqyah di Subulussalam

- Nama : Pajar Pangestu
- Umur : 25 Tahun
- Jabatan : Peruqyah di Subulussalam

- Nama : Yuli
- Umur : 26 Tahun
- Jabatan : Pasien Subulussalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi, saya bermaksud untuk mengungkap tentang dampak ayat-ayat ruqyah terhadap pasien yang terkena penyakit non medis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari judul penelitian saya, dan untuk mencapai tujuan ini saya mengharap kesediaan anda untuk bekerjasama dengan cara memberikan informasi yang sejujurnya sesuai dengan tingkat pengalaman anda. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Melindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Pekerjaan :

C. Penjelasan dan petunjuk pengisian angket.

1. Angket ini diajukan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban Bapak/ Ibu tidak akan mempengaruhi dalam kehidupan Bapak/ Ibu.
3. Jawaban bapak/ Ibu adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahuinya.
4. Di bawah ini disediakan beberapa bentuk pertanyaan terkait masalah penelitian yang sedang diteliti. Untuk pertanyaan dibawah ini adalah pertanyaan terbuka.

D. Daftar Pertanyaan

1. Berapa kali anda terapi ruqyah di Subulussalam?

Jawaban:

2. Mengapa anda ingin melakukan terapi ruqyah di Subulussalam?

Jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa yang anda rasakan saat peruyah membacakan ayat-ayat al-Qur'an dalam proses pengobatan?

Jawaban:

.....

4. Apa yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan ruqyah di Subulussalam?

Jawaban:

.....

5. Setelah diruqyah apakah anda bisa menjalankan ruqyah mandiri dengan baik?

Jawaban:

.....

6. Apakah sudah tercapai tujuan dari pengobatan yang anda lakukan di Subulussalam?

Jawaban:

.....

7. Dari mana anda memiliki keyakinan atau pemahaman untuk melakukan pengobatan menggunakan ayat-ayat Al Qur'an?

Jawaban:

.....

8. Menurut Anda Apakah terapi yang dipraktikkan sudah sesuai dengan syari'at yang diajarkan oleh Nabi SAW?

Jawaban:

.....

9. Apakah setelah diruqyah anda diberikan bacaan/do'a/amalan untuk dipraktekkan dirumah?

Jawaban:

.....

10. Bagaimana pendapat anda dengan pengobatan ruqyah di Subulussalam?

Jawaban:

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Bismillaah..

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lina
 Umur : 31
 Jenis Kelamin : perempuan
 Alamat : Jl. Lotopong
 No. Handphone : 0822 8819 4559

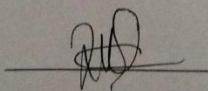
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam melakukan pemeriksaan, pengobatan Ruqyah, Herbal, dan Tindakan terapi lainnya oleh Terapis / Ustadz / Ustadzah yang diberikan untuk saya sendiri / istri / suami / ibu / anak / adik / kakak saya, yaitu :

Nama : Lina
 Alamat : 31
 Tempat Terapi :
 No. Handphone : 0822 8819 4559

Bahwasannya perlunya pemeriksaan, pengobatan, tindakan terapi yang di berikan, serta apapun resiko yang dapat di timbulkan nantinya, tidak ada penuntutan di kemudian hari. Apabila saya mencela serta menuntut terapis yang bersangkutan, maka saya siap di tuntut kembali sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
 Pekanbaru,
 Keluarga / Pasien



Surat Pernyataan Pasien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUMAH RUQYAH SYARIYYAH
 Jln. Fajar Ujung, Kel. Labuh Barat, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru
 NO HP/WA: 0823-8933-3889

DATA PASIEN

No. Reg

Nama : Ima
 Usia : 31 Th.
 Pekerjaan : IRT.
 Suami : Rico.
 Ayah/Ibu : -
 No Hp : 0822 88 19 4559.
 Alamat : Jl. Teropong.
 Bb/Tb/Tensi : -

Keluhan Utama : Badan sering terasa tertuk, perasaan sering cemas tanpa sebab, emosian, ~~dan~~ tidur tertidih. mimpi buruk.

No	Hasil Pemeriksaan	Terapi	Resep	Saran	Mu'ali
1	Pasal belapisi	R		TKM	SAM

Formulir Pendaftaran Pasien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadz Abu Sulaiman Abdul Malik
Pendiri Subulussalam 1 Juni 2020



Wawancara dengan Ustazah Steffi
Ketua Tim Akhwat Subulussalam 23 Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadz Ardy
Peruqyah Subulussalam 23 Juni 2020



Wawancara dengan Ustadz Pajar Pangestu
Peruqyah Subulussalam 23 Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan saudari Yuli
Pasien Subulussalam 21 Juli 2020



Konsultasi dan Ruqyah dengan Ustadz Abu Sulaiman



Konsultasi dan Ruqyah dengan Ustadz Ardy



Markas Besar Subulussalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

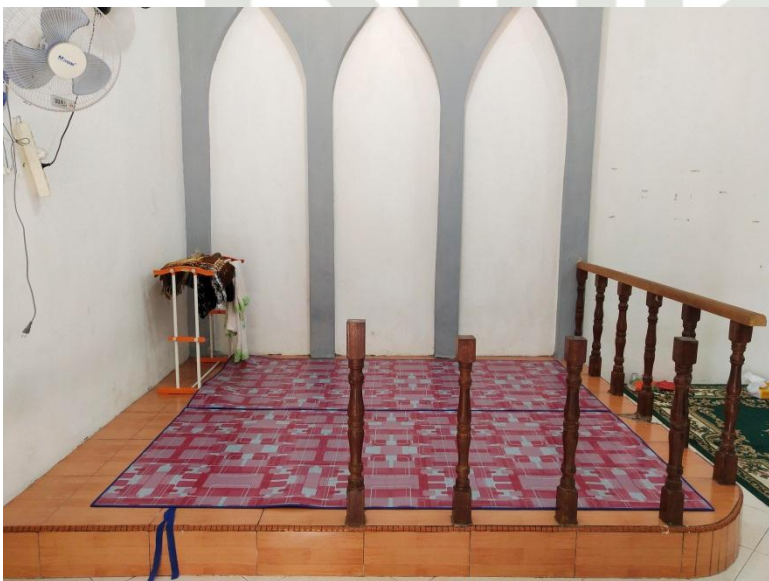
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Meja Pendaftaran Pasien



Tempat Pasien Melaksanakan Shalat



Ruang Konsultasi dan Ruqyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 2051 /Un.04/F.III. 03/PP.00.9/ 07 /2020
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Prihal : Izin Penelitian

08 Juli 2020

Kepada Yth.
Pendiri Subulussalam
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Vanytrihazhiyah
Tempat/ Tgl. Lahir : Duri / 25/06/1998
NIM : 11632201055
Jurusan/ Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / VIII
Fakultas : Ushuluddin
NO. HP : 085271023393
Alamat : Jl. Banda Aceh Komp. Graha Sakuntala Blok. F3
Email : vanytrihazhiyah@yahoo.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"Implementasi Ayat-Ayat Ruqyah Sebagai Pengobatan Penyakit Non Medis Di Subulussalam Kota Pekanbaru (Studi Living Quran)"

dengan lokasi penelitian : Jl. Fajar Ujung Gg. Cendana-Kel. Labuh Baru Kec. Payung Sekaki

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. M. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33822
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : S-1914/Un.04/F.III/PP.00.9/07/2020 Tanggal 2 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

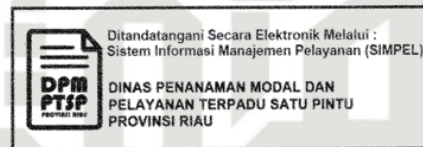
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : VANYTRIAZHAYIAH |
| 2. NIM / KTP | : 11632201055 |
| 3. Program Studi | : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI AYAT-AYAT RUQYAH SEBAGAI PENGobatan PENYAKIT NON MEDIS DI SUBULUSSALAM KOTA PEKANBARU (STUDI LIVING QUR'AN) |
| 7. Lokasi Penelitian | : JL. FAJAR UJUNG GG. CENDANA KEL. LABUH BARU KEC. PAYUNG SEKAKI, KOTA PEKANBARU, RIAU/ SUBULUSSALAM |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Juli 2020



Terdapat :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SUBULUSSALAM

Jalan Bajar Ujung Gg. Cendana, Kel. Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki
Kota Pekanbaru, Riau – Hjr: +62 823 8933 3889

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 02/EX/SUBULUSSALAM/SUKET/VII/2020



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pengurus Subulussalam melalui surat ini, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : VANYTRHAZHAYAH
NIM : 11632201055
Lembaga : UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Program : SRATA SATU (S1)
Jurusan/Prodi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (IAT)
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH


Adalah benar-benar telah melakukan penelitian pada tanggal 1 Juni 2020 sampai 7 Juli 2020 di Subulussalam dengan judul "IMPLEMENTASI AYAT-AYAT RUQYAH SEBAGAI PENGOBATAN PENYAKIT NON MEDIS DI SUBULUSSALAM KOTA PEKANBARU (STUDI LIVING QUR'AN)"

Demikian surat keterangan ini kami buat, supaya bisa dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 27 Juli 2020 M
6 Dzulhijjah 1441 H

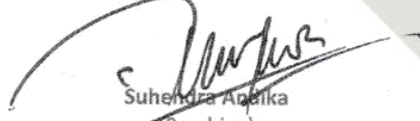
Pengurus Subulussalam Riau


Jamsuri
(Ketua)


Arfitrah
(Sekretaris)

Mengetahui

Pembina Subulussalam Riau


Suherdra Anelka
(Pembina)

"Satu Visi Mewujudkan Generasi Islam yang Sehat Ruhani dan Jasmani 2030"

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama : Vanytrihazhiyah
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 25 Juni 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Banda Aceh Komp. Graha Sakuntala Blok F3
 No. Telp/ Hp : 085271023393
 Nama Orang Tua : Iswardi (Ayah)
 Mardhiah Hayati (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Islam Riau Global Terpadu : Lulus Tahun 2010
 SMP IT Al-Bayyinah Pekanbaru : Lulus Tahun 2013
 SMA IT Al- Ittihad Pekanbaru : Lulus Tahun 2016

RIWAYAT ORGANISASI

Revis SMA IT Al-Ittihad : Tahun 2014
 Anggota Organisasi Uin Suska Mengajar (USM) : Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.